

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia melalui upaya mencerdaskan bangsa khususnya pada Program Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar (SD), anak usia sekolah merupakan investasi bangsa, karena anak adalah generasi penerus perjuangan bangsa, seharusnya dipertahankan dan ditingkatkan sumber daya manusianya dari segi kesehatan dan intelektualnya (Andriyana, 2007).

Anak usia sekolah dasar gemar sekali jajan dan pada umumnya sudah dapat menentukan makanan apa yang mereka sukai dan mana yang tidak. Bahkan tidak jarang mereka menolak untuk sarapan dirumah dan sebagai gantinya meminta uang saku untuk membeli makanan jajanan. Jajanan yang mereka beli adalah makanan yang mereka sukai saja, kadangkala makanan jajanan tersebut belum tentu sehat (Devi, 2012).

Jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal umum dimasyarakat, terutama anak usia sekolah. Jajanan merupakan makanan dan minuman yang disajikan dan diperjual belikan oleh pedagang kaki lima, toko-toko makanan, kantin, swalayan, di jalanan dan tempat-tempat keramaian umum lain (Sudarmawan, 2013).

Makanan jajanan sekolah merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan karena makanan jajanan sekolah sangat beresiko terhadap pencemaran biologi maupun kimiawi yang merupakan sebab terjadinya gangguan

kesehatan. Selama ini masih banyak makanan jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan (Suci, 2009).

Pemilihan makanan jajanan merupakan perwujudan perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku berupa faktor intern dan ekstern. Faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu faktor terkait makanan, faktor personal berkaitan dengan pengambilan keputusan pemilihan makanan, dan faktor sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan merupakan faktor intern yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan ini khususnya meliputi pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi dari luar. Pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Pengetahuan gizi yang ditunjang dengan pendidikan yang memadai, akan menanamkan kebiasaan dan penggunaan bahan makanan yang baik. Peran orang tua untuk mengarahkan anaknya dalam pemilihan makanan jajanan cukup besar (Bondika, 2011).

Pengetahuan makanan sehat sangat penting untuk dipelajari karena pengetahuan tentang makanan sehat adalah faktor internal yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan. Pengetahuan makanan sehat adalah penguasaan anak sekolah dasar tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan (Kindi, 2013).

Ketidaktahuan tentang makanan sehat dapat menyebabkan pemilihan jajanan yang salah untuk masalah makanan masyarakat, khususnya anak sekolah

dasar perlu memperoleh bekal pengetahuan tentang makanan (Februhartanty, 2004). Memiliki pengetahuan makanan sehat yang baik akan menentukan sikap seseorang dalam pemilihan jajanan, pengetahuan dapat diperoleh secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup sedangkan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan akan bertambah (Solihin, 2005).

Desa Janji merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu kota Rantauprapat. Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal 1 Mei 2015 di SD Negeri 112146 Janji terlihat anak SD kelas V membeli jajanan pada saat sampai di sekolah, saat istirahat sekolah dan setelah pulang sekolah. Bila dilihat dari cara anak SD dalam memilih jajanan, tanpa menilai terlebih dahulu apakah jajanan yang dibeli merupakan jajanan sehat atau tidak sehat untuk dikonsumsi, menurut Amelia (2013), anak yang memilih jajanan yang tidak sehat seperti makanan yang tidak bersih, makanan yang dihindari serangga dan makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya berdampak buruk bagi kesehatan, gangguan konsentrasi belajar, serta menyebabkan keracunan pada anak sekolah. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan berdampak buruk bagi kesehatan anak SD. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Anak SD Tentang Makanan Sehat Dengan Pemilihan Jajanan Di Desa Janji Rantauprapat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan anak SD tentang makanan sehat di Desa Janji Rantauprapat?
2. Bagaimana jenis jajanan yang dijual disekitar SD di Desa Janji Rantauprapat?
3. Bagaiman sikap anak dalam memilih jajanan di Desa Janji Rantauprapat?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan jajanan anak SD di Desa Janji Rantauprapat?
5. Bagaimana pemilihan jajanan anak SD di Desa Janji Rantauprapat?
6. Bagaimana hubungan pengetahuan anak SD tentang makanan sehat dengan pemilihan jajanan di Desa Janji Rantauprapat?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah ini yaitu:

1. Karakteristik keluarga anak SD dibatasi pada usia ayah/ibu, jumlah anggota keluarga, pendidikan ayah/ibu, pekerjaan ayah/ibu, pendapatan ayah/ibu dan besar uang saku siswa.
2. Pengetahuan anak SD tentang makanan sehat dibatasi pada bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan, dan bahan tambahan makanan.
3. Pemilihan jajanan dibatasi pada jajanan yang bersih, jajan di tempat terbuka, jajanan dengan bahan tambahan pangan, jajanan instan dalam kemasan, memilih dengan memperhatikan kandungan gizi dan tanggal kadaluarsa.

4. Objek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 112146 Janji.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik keluarga anak SD (usia ayah/ibu, jumlah anggota keluarga, pendidikan ayah/ibu, pekerjaan ayah/ibu, pendapatan ayah/ibu dan besar uang saku siswa)?
2. Bagaimana pengetahuan anak SD tentang makanan sehat di Desa Janji Rantauprapat?
3. Bagaimana pemilihan jajanan anak SD di Desa Janji Rantauprapat?
4. Bagaimana hubungan pengetahuan anak SD tentang makanan sehat dengan pemilihan jajanan di Desa Janji Rantauprapat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik keluarga anak SD (usia ayah/ibu, jumlah anggota keluarga, pendidikan ayah/ibu, pekerjaan ayah/ibu, pendapatan ayah/ibu dan besar uang saku siswa).
2. Untuk mengetahui pengetahuan anak SD tentang makanan sehat.
3. Untuk mengetahui pemilihan jajanan anakSD.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan anak SD tentang makanan sehat dengan pemilihan jajanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca bagaimana pengetahuan makanan sehat dan pemilihan jajanan yang diperoleh pada anak-anak sekolah dasar di Desa Janji Rantauprapat. Memberikan masukan kepada pembaca mengenai pentingnya mempunyai pengetahuan makanan sehat agar lebih memperhatikan pemilihan jajanan yang baik untuk dikonsumsi. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pelaksanaan penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Memberi kontribusi pemikiran dan masukan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga Masyarakat (LSM) dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengetahuan makanan sehat dan pemilihan jajanan.